

## PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL DA'WAH WAL IRSYAS (DDI) UJUNA KOTA PALU

Nurleli<sup>1</sup>, Aniati<sup>2</sup>, Andi Nurfaizah<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu

**Abstract:** *Beginning reading, the reader does not yet have actual reading skills, but is still in the learning stage to acquire reading skills or abilities. The fact was found that in class III students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna, Palu City, there were several students who were still reading with a halt, couldn't put words together, and some couldn't read. This thesis is entitled "The Role of Teachers in Developing Beginning Reading Skills in Class III Students of Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna, Palu City". This type of research is field research using a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. Based on the results of this research, it shows that: 1) The role of the teacher in developing the beginning reading skills of class III students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad is that the teacher makes plans, the teacher acts as an innovator and motivator. 2) Supporting factors for teachers to develop initial reading skills in class III of Madrasah Ibtidaiyah Darul Dakwah Wal Irsyad are teacher factors, learning time and family environment. Meanwhile, inhibiting factors are students' lack of interest in learning and inadequate school facilities. The implications of this research include the need for attention from madrasah managers to improve facilities and develop buildings as well as adding classrooms and auditoriums. This is expected to increase students' interests, talents and language knowledge in elementary schools.*

**Keyword:** *The role of the teacher, Ability, Beginning reading)*

**Abstrak:** Membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Fakta ditemukan bahwasanya peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu terdapat beberapa peserta didik yang membacanya masih terbata-bata, belum bisa merangkai kata, dan ada yang belum bisa membaca. Skripsi ini berjudul tentang "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu". Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran guru mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III di Madrasah

---

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: nurlelisaida@gmail.com

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: aniati@uindatokarama.ac.id

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: andinurfaizah@uindatokarama.ac.id

Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad yaitu guru membuat perencanaan, guru sebagai inovator dan motivator. 2) Faktor pendukung guru mengembangkan kemampuan membaca permulaan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Dakwah Wal Irsyad yaitu faktor guru, waktu pembelajaran dan lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya minat peserta didik dalam belajar dan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Implikasi Penelitian ini mencakup perlunya perhatian pengelola madrasah untuk meningkatkan fasilitas dan pengembangan gedung serta penambahan ruang kelas dan auditorium. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat, bakat, dan pengetahuan berbahasa peserta didik di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Mengembangkan, Membaca Permulaan

## PENDAHULUAN

Guru di Madrasah Ibtidaiyah dijadikan sebagai pondasi dasar yang memegang peran penting dalam pembelajaran. Guru memiliki berbagai peran yang harus diterapkannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Guru harus mampu memotivasi peserta didik untuk belajar karena guru memainkan peran penting dalam pendidikan. Peran guru sebagai pendidik dapat merencanakan dan menyiapkan lingkungan belajar harus dibekali dengan berbagai macam peranan antara lain; (a) Komunikator, (b) pembimbing, (c) motivator, (d) pengajar, (e) evaluator, dan (f) sebagai pengganti orang tua.<sup>1</sup>

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I, II, dan III. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengenal tulisan sebagai lambing atau symbol bahasa sehingga peserta didik dapat menyuarkan tulisan tersebut. Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut: (1) memupuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar, (2) melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa, (3) memperkenalkan dan melatih peserta didik agar mampu membaca sesuai dengan

teknik-teknik tertentu, (4) melatih keterampilan peserta didik untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau ditulinya dan memngingat dengan baik, (5) melatih keterampilan peserta didik untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Dalam pembelajaran membaca permulaan, ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu: (1) metode abjad atau eja, (2) metode bunyi, (3) metode kata, dan (4) metode Global.<sup>2</sup>

Salah satu masalah yang paling mendasar adalah kurangnya kemampuan berbahasa khususnya keterampilan membaca permulaan. Perkembangan bahasa peserta didik sangatlah penting karena selain sebagai alat komunikasi, tetapi penting juga untuk pertumbuhan dari anak-anak tersebut. Dapat dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki setiap anak terhadap perkembangan bahasa pasti akan berbeda-beda dan akan sejalan terhadap perkembangan biologisnya. Untuk menanamkan kemampuan berbahasa khususnya keterampilan membaca diperlukan peran orang tua sebagai peletak dasar pertama dan utama di lingkungan keluarga.

---

<sup>1</sup>A. Marjuni, Tanggung Jawab Guru dalam Pengembangan Kompetensi Profesional. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5 (1), 23.

---

<sup>2</sup>Muammar, Suhardi, da Ali Mustadi, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif untuk Siswa Sekolah Dasar* (Mataram: Sanabil, 2018), 79.

Masalah yang dihadapi peserta didik kelas III dalam belajar membaca permulaan yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, faktor internal siswa seperti; keterlambatan berbicara, pengucapan huruf yang tidak tepat serta faktor eksternal seperti; kurangnya keterlibatan guru dan orang tua dalam pembelajaran siswa pada tingkat membaca dasar. Oleh sebab itu, peran guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah dalam pembelajaran. Peran guru sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator harus mampu mengatasi permasalahan ini.

Hasil observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, bahwa kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas III perlu dikembangkan, karena terdapat beberapa peserta didik dalam kegiatan belajar membaca permulaan masih memerlukan bantuan khusus guru dikarenakan saat membaca peserta didik belum lancar dan perlu bantuan guru dalam mengeja huruf. Untuk mengembangkan kemampuan membaca diperlukan Peran guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu."

Pada saat ini, banyak penelitian tentang kemampuan membaca salah satunya penelitian yang ditulis Putra dengan judul: "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Peserta Didik Kelas 1 di SDIT AL-Qiswah".<sup>3</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa para peserta didik kelas 1 di SDIT Bengkulu dapat berhasil ditingkatkan keterampilan

---

<sup>3</sup>Putra, Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas 1 di SDIT AL-Qiswah. (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 56. <https://Rposi.tory.iainbengkulu.ac.id>. (Diakses 07 Juli 2023).

dasar membaca apabila guru dan peserta didik serta orang tua berperan aktif mengawasi pembelajaran peserta didik. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah: a). persamaannya, penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan menggunakan metode kualitatif. b). Perbedaan, penelitian terdahulu berfokus dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas 1 SD. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas III SD dan tempat penelitian yang berbeda.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu obyek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti. Lexy J Maleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan itu bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini adalah tempat proses belajar yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>5</sup> Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna yang terletak di jalan S. Lewara Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

---

<sup>4</sup>Lexy J Maleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosykadarya, 2011), 6.

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data Primer dan Data Sekunder. Adapun yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara penulis dengan sumber data. Hal terkait dengan tehnik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi Data; penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dari lapangan, kemudian mengambil beberapa data yang mewakili untuk di masukkan dalam pembahasan ini.
2. Penyajian Data, yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia, selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang di jabarkan pada hasil penelitian lapangan.
3. Verifikasi Data, yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan di seleksi kebenaran dan validitasnya sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Pengabsahan data atau biasa disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>7</sup> Triangulasi yang digunakan dalam

<sup>6</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi aksara, 2014), 110

<sup>7</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet; VI: Bandung: CV, Alfabeta, 2010), 83.

penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang disebut metode kualitatif.<sup>8</sup>

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya, dalam hal ini penulis mengadakan tinjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis data yang di peroleh memang benar-benar terjadi dilokasi diadakannya penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Ujuna Kota Palu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darl Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu. Penelitian di lakukan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas III dan Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darl Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu.

**Tabel 1.** Keadaan Peserta Didik MIS DDI Ujuna Palu Pada Tahun 2023

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	3	6	9
2.	Kelas 2	4	7	11
3.	Kelas 3	6	8	14
4.	Kelas 4	7	8	15

<sup>8</sup>Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Angkatan, 2001), 177.

5.	Kelas 5	8	8	16
6.	Kelas 6	12	6	18
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>	

Sumber Data: Dokumen MIS DDI Ujuna Palu, 2023.

Berdasarkan tabel di atas peserta didik kelas III berjumlah 14 orang. Pada tahun pelajaran guru mengadakan tes awal kemampuan membaca permulaan. Hasil tes guru membagi peserta didik kelas III menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok belum lancar membaca ada 3 peserta didik dan sudah lancar membaca sebanyak 11 peserta didik.

Hasil obsevasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu mengatakan yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu yaitu dengan guru membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran, guru sebagai inovator seperti selalu berusaha menemukan metode, media maupun strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik, serta guru sebagai motivator yang selalu memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik di sekolah.

Pelaksanaan proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat terkhususnya mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu. Adapun faktor pendukung 1) Guru, adalah orang yang mendidik, mengajarkan ilmu, dan pengalaman kepada peserta didik. Guru yang selalu bersemangat untuk mengajar peserta didik dalam membaca permulaan. 2) Waktu Pembelajaran, Alokasi waktu yang cukup lama untuk belajar membaca permulaan di sekolah juga menjadi pendukung keberhasilan membaca

permulaan. Dengan demikian guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah. 3) Lingkungan Keluarga, Lingkungan rumah khususnya perhatian dari orangtua menjadi faktor penting dalam perkembangan anak dalam hal ini kaitannya dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Adapun faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu adalah faktor dari peserta didik itu sendiri dan faktor lingkungan. Adapun penjelasan faktor penghambat guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu yaitu: Kurangnya Minat Peserta Didik dan Fasilitas yang kurang memadai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu yaitu: 1) Guru membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan sarana, prasarana, media, RPP dan lain sebagainya. 2) Guru sebagai motivator yaitu sebelum memulai pembelajaran membaca permulaan di kelas guru selalu memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik agar semangat untuk mengikuti pembelajaran.. 3) Guru sebagai Inovator yaitu selalu berusaha menemukan metode, media maupun strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik. Adapun faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam

mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu, yaitu.: 1) Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu yaitu faktor guru dan waktu pembelajaran yang memadai. 2) Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu yaitu masalah yang datang dari diri peserta didik itu sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Jamak dalam Membaca dan Menulis*, Jakarta: Permata Putri Media, 2014.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan inovatif*, Jakarta: Publisher, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi aksara, 2014.
- Harjasudjana. *Membaca dalam Teori dan Praktik*, Bandung: Mutiara, 2008.
- Hartati, Tatat. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*, Bandung: UPI Press, 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Lwin, May. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Maemunawati, Siti. Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi*, Banten: Media Karya Serang, 2020.
- Moeloeng, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Angkatan, 2001.
- Muammar. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, Mataram: Tim FTK, 2020.
- Mulyono, Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Putra. Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas 1 di SDIT AL-Qiswah. (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 56. <https://Rpository.iainbengkulu.ac.id>. (Diakses 07 Juli 2023).
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV, Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosydakarya, 2020.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.